

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah Kegiatan Literasi Media KPID Jawa Barat Kepada Masyarakat dan Lembaga Penyiaran

Pada Tahap ini KPID Jawa barat melakukan identifikasi masalah atau analisis situasi terkait fakta atau isu yang sedang terjadi untuk melakukan perencanaan program yang dilakukan untuk kegiatan sosialisasi literasi media agar kegiatan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Analisis situasi yang dilakukan KPID jawa Barat dengan terjun langsung kelapangan, mencari informasi terkait isu yang sedang berkembang dimasyarakat melalui media yang relevan , melihat seberapa banyak aduan , kritik, saran dari masyarakat , serta melihat seberapa banyak pelanggaran yang dilakukan oleh lembaga penyiar terkait isi siaran.

2. Perencanaan Kegiatan Literasi Media KPID Jawa Barat Kepada Masyarakat dan Lembaga Penyiaran

Dalam melaksanakan kegiatan literasi media, KPID Jawa Barat membuat perencanaan dan rancangan terlebih dahulu yang didasari terhadap

situasi yang ada saat ini dengan melakukan rapat atau diskusi terkait dengan wilayah, penentuan target sasaran, tema atau materi kegiatan, menentukan narasumber baik dari pihak internal maupun eksternal, anggaran biaya, kemudian strategi penyebaran undangan acara atau event literasi media tersebut baik ke media sosial maupun menghubungi pihak-pihak terkait.

3. Pelaksanaan Kegiatan Literasi Media KPID Jawa Barat Kepada Masyarakat dan Lembaga Penyiaran

Pelaksanaan Kegiatan literasi media dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

- melalui media sosial (Instagram, Facebook, Website, Twitter, Youtube) dengan memposting hal yang berkaitan tentang dunia penyiaran agar masyarakat teredukasi
- Mencetuskan program – program yang dibuat untuk kepentingan masyarakat dan dunia penyiaran seperti : Pengawasan semesta, Komunitas PIS Jabar, Podcast KPID Jawa barat, Mager (Magang Rasa kerja), Jawa barat Ngabret Digital.
- mengadakan acara yang bersifat edukasi dan pembinaan kepada masyarakat mapupun lembaga penyiaran yang dilakukan dengan tatap muka langsung baik secara offline maupun online, seminar, webinar berkaitan tentang literasi media dengan materi dan susunan acara yang sudah direncanakan sebelumnya kemudian disesuaikan siapa audiens atau pesertanya.

4. Evaluasi Kegiatan Literasi Media KPID Jawa Barat Kepada Masyarakat dan Lembaga Penyiaran

Evaluasi Kegiatan Literasi media dibagi kedalam Evaluasi persiapan, evaluasi perencanaan , dan evaluasi dampak.

- Evaluasi Persiapan

Dalam evsaluasi persiapan KPID Jabar menilai sejauhmana keefektifan koordinasi yang dilakukan baik didalam maupun pihak eksternal yg bekerjasama dengan kpid dalam kegiatan literasi media, kemudian menilai juga seberapa efektif perencanaan yang dibuat terkait program – program KPID Jawa Barat dalam kegiatan Literasi media.

- Evaluasi Implementasi

evaluasi Implementasi, KPID Jawa Barat menilai sejauh mana efektivitas kegiatan literasi media, Bagaimana kegiatan berlangsung, kendala apa saja yang terjadi dalam acara yang diadakan secara tatap muka offline, maupun saat tatap muka secara online, dan juga apakah pelaksanaan acara kegiatan literasi media ini sudah sesuai dengan rancangan atau perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya.

- Evaluasi Dampak

Pada tahap ini adalah mengevaluasi seberapa besar hasil yang telah dicapai KPID Jawa Barat dalam kegiatan literasi media kepada targetnya yaitu masyarakat dan lembaga penyiaran sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan. Tahap ini dilakukan sebagai upaya dalam mengukur kesadaran, pemahaman, dan pengetahuan khalayak KPID Jawa Barat sebelum kegiatan literasi media dimulai dan setelah kegiatan literasi media dilaksanakan.

Sehingga dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa saat ini tujuan utama dalam kegiatan literasi media yaitu mengedukasi masyarakat serta lembaga penyiaran dimana dalam pelaksanaan kegiatannya dirasa sudah cukup efektif, karena dalam setiap kegiatan literasi media, audiens sangat antusias, terlihat semangat dan memperhatikan, sehingga materi pun disimpulkan dapat tersampaikan dengan baik.

Namun dalam hal teknis, masih terdapat beberapa hambatan selama pandemi karena dibatasinya acara atau kegiatan yang bersifat tatap muka dan berkumpul, sehingga proses penyampaian materi pun tidak bisa maksimal dilakukan seperti saat sebelum Pandemi covid 19, hal ini disebabkan tingkat efektivitas kegiatan yang dilakukan secara online akan berkurang, berbeda jika dilakukan tatap muka langsung karena adanya berbagai macam gangguan teknis seperti sinyal, error dll. Sedangkan saat pandemi ini, jika dilakukan tatap muka pun kita tidak bisa maksimal karena pembatasan jumlah peserta yang mana pada saat pandemi ini jumlahnya dibatasi, yaitu 20-30 orang peserta yang biasanya dulu dilakukan lebih dari 50 orang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, dapat dirumuskan

saran-saran berikut ini:

5.2.1 Saran bagi KPID Jawa Barat

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di KPID Jawa Barat, peneliti menyimpulkan bahwa strategi kegiatan literasi media kepada masyarakat dan lembaga penyiaran yang dilakukan oleh KPID Jawa Barat dari mulai identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi telah berjalan dengan baik, namun ada beberapa saran dari peneliti diantaranya :

1. KPID Jawa Barat diharapkan dapat lebih maksimal dalam menegerjakan tugas, kewajiban dan wewenangnya yang sudah diamanatkan sesuai Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, peraturan KPID Nomor 02 Tahun 2007 Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Peraturan KPID Nomor 03 Tahun 2007 Tentang Standar Program Siaran (SPS)
2. KPID harus mempunyai kiat-kiat inovatif dan kreatif dalam menjalani wewenangnya untuk mengawasi isi siaran di Indonesia khususnya Jawa Barat.
3. KPID Jawa Barat harus terbuka pada masyarakat dengan menyikapi kritik , saran maupun masukan dengan tujuan yang baik, dan tidak memberi respon negatif pada kritikan pedas tersebut. Kemudian juga harus tanggap dalam memproses berbagai macam aduan dari masyarakat tentang adanya pelanggaran dalam isi siaran di Indonesia khususnya Jawa Barat.
4. Sosialisasi literasi media juga harus diadakan untuk masyarakat dan lembaga penyiaran dan terus di laksanakan melalui media sosial, media massa, iklan, dan dengan sosialisasi lembaga penyiaran melalui acara yang bersifat edukasi

seperti seminar maupun webinar. Sehingga tugas dan fungsi beserta tujuan, visi, dan misi KPID Jawa Barat bisa tersampaikan dengan jelas kepada masyarakat dan lembaga penyiaran.

5. Lebih interaktif dan inovatif serta memberikan respon yang baik kepada masyarakat ketika ada aduan saran serta masukan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan pemahaman dan informasi yang kurang benar yang bisa saja terjadi dimasyarakat.

5.1.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin memberikan saran untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya, maka berikut ada beberapa saran, yakni :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dengan kajian yang sama yaitu Strategi Humas disarankan harus terlebih dahulu memahami benarnya konsep dari hubungan masyarakat itu sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharuskan meningkatkan ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari perusahaan atau data penelitian yang sudah dilakukan. Sehingga penelitian tersebut bisa berjalan dengan benar.